

## ABSTRAK

### **Nur Aisyah. 2011. Threatment Siswa Minder Melalui Pendekatan Rational Emotive Therapy**

Penulis mengambil judul "threatment siswa minder melalui pendekatan Rational Emotive Therapy". Latar Belakang penelitian ini adalah banyaknya keadaan siswa yang mengalami keminderan, dan sangat terbatasnya pendidik yang mengetahui cara mengatasi dan menyembuhkan keadaan siswa yang menghambat perkembangan ini. Men-terapi siswa minder tidak semudah yang dibayangkan, memerlukan banyak waktu, rencana yang sistematis, dukungan dari semua pihak dan metode yang jitu dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Salah satu metode terapi yang sampai saat ini masih digunakan dan berkembang adalah dengan pendekatan Rational Emotif Therapy. Cara kerja pendekatan Rational Emotif Therapy adalah dengan mengubah pikiran yang irrasional menjadi rasional, menentang fikiran yang irrasional. Karena pada umumnya anak minder bersumber dari pola pikir yang irrasional.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana kondisi siswa minder di SMP Siman Jaya? (2) bagaimana pelaksanaan pendekatan Rational Emotive Therapy di SMP Siman Jaya? (3) bagaimana penerapan pendekatan rational emotive therapy dalam mengatasi siswa minder di SMP Siman Jaya? Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*deskriptif kualitatif*), adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keadaan siswa di SMP Siman Jaya Sekaran Lamongan banyak yang mengalami keminderan. Hal ini banyak disebabkan karena riktor pribadi dan faktor lingkungan. Akan tetapi keminderan tersebut dapat diatasi dengan terapi rasional emotif yang dipadukan dengan konseling individu dan o rise ling kelompok. Dengan pelaksanaan pendekatan Rational Emotive Therapy di >MP Siman Jaya yang konsisten dan penuh keikhlasan serta kesabaran, SMP Siman berhasil mengatasi anak didiknya yang minder, yang ditandai dengan perubahan-zkat keberanian anak didik pasca terapi Rational Emotive Therapy.